RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Capaian (4)	Persentase (5)*
Meningkatnya layanan monitoring,		Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	86,96 %	108,7 %
	pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio	Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	88,3 %	252 %
		3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100 %	106,4 %
		Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	94 %	110,6 %
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	82 %	101,2 %
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	80%	96,4%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	100%	100%
2.	Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	Persentase (%) pelaksanaan koordinasi/ pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%
		Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%

*Note: (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I "Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio" terdapat 8 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat Dimonitor.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 13 kali di 19 wilayah kota/kabupaten Provinsi Aceh. Realisasi pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 17 kali di 20 kota/kabupaten Provinsi Aceh dan telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice.

Dengan demikian indikator kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target vaitu sebesar 86,96 %.

Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang Terukur sesuai dengan Data ISR.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio (radio dan TV siaran) di wilayah Provinsi Aceh sebanyak 10 kali, dengan target 35 % stasiun yang diukur sesuai dengan ISR. Realisasi pelaksanaan pengukuran parameter teknis frekuensi radio sebanyak 12 kali kegiatan dan dari 86 stasiun yang diukur, 76 stasiun sesuai dengan ISR. Dengan demikian realisasi jumlah stasiun yang hasil pengukuran sesuai dengan ISR telah melebihi target yaitu sebesar 88,3 %.

Persentase (%) Jumlah Aduan/Klaim yang Diselesaikan.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan 5 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh dengan target pada perjanjian kinerja 94% aduan/klaim yang dapat diselesaikan. Realisasi kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh sebanyak 7 kali kegiatan yaitu penanganan gangguan frekuensi radio dari aduan PT. Airnav Indonesia Bandara SIM, BMKG Banda Aceh, PT. Telkomsel, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) diwilayah Pidie, PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) diwilayah Aceh Tenggara, PT. Radio Reda Crossa dan PT. Airnav Indonesia Bandara SIM. Semua aduan gangguan tersebut telah diselesaikan dengan baik (clear). Dengan demikian target penyelesaian aduan / klaim gangguan frekuensi radio mencapai 100 %.

Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT

Tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah menanda tangani perjanjian kinerja, salah satunya 85% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT, sementara pada program kerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 3 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 3 kali di wilayah Provinsi Aceh. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2018 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah merealisasikan kegiatan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio sebanyak 4 kali dan tindak lanjut hasil penertiban sebanyak 4 kali. Target operasi (TO) penertiban sejumlah 36 pengguna, jumlah perangkat radio yang telah disita/segel adalah 77 perangkat dan diberi peringatan kepada 75 pengguna. Sedangkan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan dengan selesainya dilakukan pengurusan ISR oleh klien, dengan demikian capaian kinerja kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio diwilayah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah mencapai 94 %.

Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menargetkan 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 303 ISR data sample yang ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan kegiatan inspeksi data hasil validasi sebanyak 8 kali kegiatan di wilayah Provinsi Aceh. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 10 kali dengan data yang diperoleh yaitu 528 link yang terdiri dari 456 legal, 72 diduga illegal, 433 sesuai ISR dan 95 tidak sesuai ISR. Selain inspeksi data terhadap stasiun link, juga dilakukan inspeksi data terhadap stasiun radio konsesi dan dinas siaran. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi dari 81 % yaitu dari 528 link yang dilakukan validasi, 433 sesuai ISR.

Persentase (%)Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menargetkan 83% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat.

Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Banda Aceh juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR transportable di tiga lokasi yaitu di Kota Sabang, Nagan Raya dan Aceh Tenggara. Dengan demikian indikator kinerja persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT tercapai sesuai target.

Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh juga menargetkan 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Sampai dengan posisi Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan pendistribusian SPP dan ST di wilayah Provinsi Aceh sebanyak 590 SPP BHP frekuensi radio sedangkan untuk ISR sejak awal 2018 tidak lagi didistribusikan oleh UPT melainkan dicetak secara mandiri melalui E-licensing sebagaimana arahan Ditjen SDPPI. Terdapat 87 ISR yang ST1,ST2,ST3 dan STT namun telah terbayar selama periode Desember 2018. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjajian kinerja.

Persentase (%) Terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Provinsi Aceh. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan UNAR sebanyak 1 kali yaitu di Kota Banda Aceh dengan total peserta 34 orang terdiri dari YD sejumlah 31, YC sejumlah 2 dan YB sejumlah 1 dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II "Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien dan Efektif" terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masingmasing indikator.

Pada tahun 2018, dilakukan 2 (dua) kegiatan layanan (yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya) pada pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Dua kegiatan layanan tersebut adalah pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio dan layanan administrasi. Hasil dari kegiatan ini digunakan sebagai dasar bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya layanan prima terhadap masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh.

Persentase (%) Pelaksanaan Koordinasi / Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio

Selain melaksanakan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh juga melaksanakan koordinasi / pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berkoordinasi dan bekerjasama

dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencakan koordinasi / pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 3 kali dan telah dilaksanakan sesuai perencanaan tersebut dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tercapai 100%. Adapun jumlah tunggakan yang dilimpahkan sebanyak 35 SPP BHP, sampai dengan Desember 2018 telah dibayarkan 20 SPP BHP dan 15 SPP BHP belum terbayar.

Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai dengan Perencanaan

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp. 10.080.610.000,~ yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 4.392,050,000,- dan PNBP sebesar Rp. 5.688.560.000, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Keg.	Pagu (Rp)	Target
1	Layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika Balai Banda Aceh	Rp. 837.658.000,~	45 Layanan
2	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Banda Aceh	Rp. 82.710.000,~	7 Layanan
3	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT. Ditjen SDPPI.	Rp. 2.984.834.000,-	1 Layanan
4	Layanan internal (overhead)	Rp. 933.327.000,~	1 Layanan
5	Layanan perkantoran	Rp. 5.242.081.000,~	12 bulan

Ketata Usahaan dan Rumah Tangga

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran pemerintah Propinsi Aceh, jajaran pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Aceh serta para penyelenggara/pengguna spektrum frekuensi radio.

- Surat masuk selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 670 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 905 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 278 surat.

Kerumahtanggaan

Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor.

Pengadaan barang dan jasa, dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 9 (sembilan) kontrak

c. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki sumber daya manusia sejumlah 29 pegawai negeri sipil (PNS) dan 14 pegawai non PNS. Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 4 pegawai, golongan III sejumlah 14 pegawai, golongan II sejumlah 9 pegawai dan golongan I sejumlah 2 pegawai. Pada tahun 2018 terdapat 12 pegawai kenaikan pangkat/golongan dan 19 pegawai kenaikan gaji berkala, sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 6 pegawai, S1 sejumlah 8 pegawai, D3 sejumlah 3 pegawai, SLTA sejumlah 10 pegawai, SLTP sejumlah 1 pegawai dan SD sejumlah 1 pegawai

d. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh posisi Desember 2018 adalah terserap sebesar Rp. 9.484.644.558 dari pagu Rp. 10.080.610.000,- atau sebesar 94%. Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melakukan revisi DIPA sebanyak 3 kali yaitu 1 kali revisi administrasi berupa penyesuaian nomenklatur, perubahan pejabat KPA dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan sedangkan 2 kali berupa revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan (refocusing) dan revisi pagu minus.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, atas segala rahmat dan ridho-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2018, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada pimpinan. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana stratejik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja dan anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, Seksi Pemantauan dan Penertiban serta Seksi Sarana dan Pelayanan dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh.

Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2018, melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh Tahun 2018.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja serta kekurangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, Februari 2019 KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II BANDA ACEH

MUSRIADI

DAFTAR ISI

		Halamai
RINGKAS	AN EKSEKUTIF	i
KATA PEN	IGANTAR	iii
DAFTAR I	SI	viii
BAB I PEN	IDAHULUAN	9
A.	LATAR BELAKANG	9
В.	TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	10
C.	POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	12
D.	SISTEMATIKA PELAPORAN.	12
BAB II PEI	RJANJIAN KINERJA	14
Α.	RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019	14
В.	SASARAN PROGRAM	14
C.	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	14
BAB III AI	KUNTABILITAS KINERJA	16
A.	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
	1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENAAN FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO IK-1 Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	17
2.	IK-2 Persentase (%) Stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai data ISR	engan
3.	IK-3 Persentase (%) Jumlah aduan yang diselesaikan	20
4.	IK-4 Kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	22
5.	IK-5 Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	24
6.	IK-6 Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT	25
7.	IK-7 Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	27
8.	IK-8 Terlaksananya UNAR	18
	2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RAL FISIEN DAN EFEKTIF IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang frekuensi radio	31 3 BHP
2.	IK-2 Ipersentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	32
В.	KINERJA LAINNYA	44
1.	IK-a Sosialisasi dan publikasi	
2.	IK-b Upgrade ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015	45

	C.	PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 s.d. 2018	46
	D.	REALISASI ANGGARAN	46
BAB I	V PE	NUTUP	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama seperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan penggendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Provinsi Aceh.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat unit pelaksana teknis bidang monitor spektrum frekuensi radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

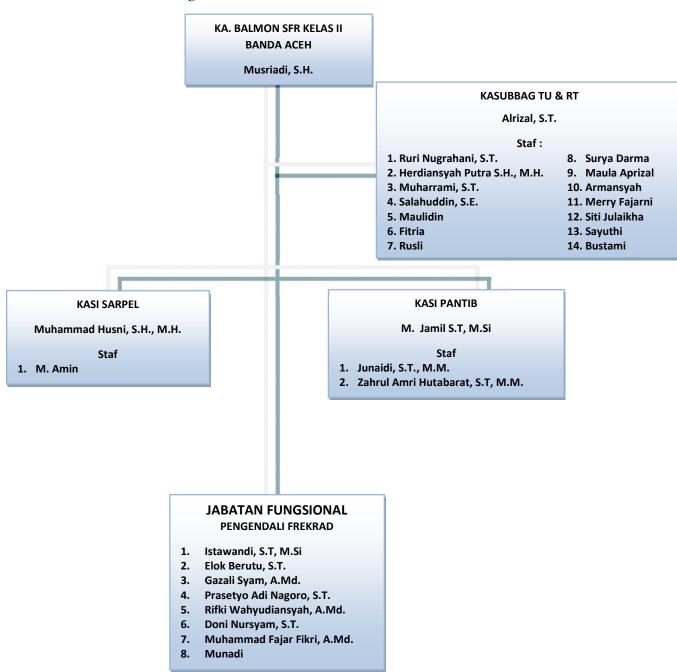
3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Aceh dibagi menjadi 18 Kabupaten dan 5 kota, terdiri dari 289 kecamatan, 778 mukim dan 6.493 gampong atau desa, dengan luas wilayah Luas Provinsi Aceh 56.770,81 km², dan penduduk wilayah Provinsi Aceh berjumlah 5.096.248 jiwa, Lokasi suaka alam/objek wisata alam di Provinsi Aceh ada di sembilan lokasi, yaitu Taman Buru Linge Isaq, Cagar Alam Serbajadi, Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Wisata dan Taman Laut Pulau Weh Sabang, Cagar Alam Jantho, Hutan untuk Latihan Gajah (PLG), Taman Wisata Laut Kepulauan Banyak, dan Suaka Margasatwa Rawa Singkil, seiring dengan itu pertumbuhan pembangunan infrastruktur telekomunikasi mengalami pertumbuhan begitu pesat yang sebarannya tidak tertumpuh pada 1 (satu) Kabupaten/Kota saja namun menyebar seperti pembangunan transportable, layanan internet dan akses jaringan telekomunikasi. Begitu pula dengan pengguna spektrum frekuensi radio mengalami peningkatan yang cukup signifikan seperti penyelenggara broadcasting, radio konsesi, operator seluler dan penyelenggara TV kabel yang tumbuh, dan jumlah pengguna spektrum frekuensi radio yang berizin (ber ISR) berjumlah 9889 ISR. Berdasarkan Peraturan Menkominfo RI Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menkominfo Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas dan fungsi Balmon SFR Kelas II Banda Aceh disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekueunsi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon SFR Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- 1. Perangkat utama monitoring/ukur maupun perangkat pendukung SMFR yang ada pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh saat ini secara jumlah masih terbatas sehingga dibutuhkan revitalisasi atau pengadaan perangkat telekomunikasi yang baru.
- 2. Sumber daya manusia ASN yang terdapat pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh yang memiliki kompetensi teknis cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis maupun peningkatan kemampuan (Capacity Building)
- 3. Anggaran dalam rangka peningkatan kompetensi/kemampuan *(capacity Building)* di bidang teknis perlu ditingkatkan.
- 4. Regulasi penggunaan spektrum belum komprehensif yang belum menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia, sehingga implementasi regulasi spektrum yang belum optimal, hal ini dibutuhkan sosialisasi yang intensif yang tepat sasaran dan tepat guna.
- 5. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh meliputi :

- 1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi;
- 2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- 4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015~2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang monitoring frekuensi radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis bidang monitor spektrum frekuensi radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015 – 2019 yang telah disusun adalah sasaran program yang akan dicapai.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum	1. Persentase 86,96 % kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%
	Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	2. Persentase 88,3 % stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%
		3. Persentase 100 % jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%
		4. Persentase 94 % kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%
		5. Persentase 82 % kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%

		6.Persentase (80%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT	83%
		7. Persentase (100%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%
		8. Persentase (100%) terlaksananya UNAR	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien dan Efektif	Persentase (100%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%
		2.Persentase (100%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 10.080.610.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2018 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban	1. Persentase 86,96 % kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%	108,7 %
	Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan	2. Persentase 88,3 % stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	252 %
	Frekuensi Radio	3. Persentase 100 % jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	106,4 %
		4. Persentase 94 % kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	110,6 %
		5. Persentase 82 % kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	101,2 %
		6. Persentase 80% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT	83%	96.4%
		7. Persentase 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%
		8. Persentase 100% terlaksananya UNAR	100%	100%
2.	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisien dan Efektif	Persentase 100% pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%
	Biolon dan Bertii	2. Persentase 100% layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%

dimonitor melebihi target yaitu 86,96 % dari 80% yang ditargetkan.

SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

1. IK-1 Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat Dimonitor Indikator Kinerja Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 13 kali di 19 wilayah kota/kabupaten Propinsi Aceh dengan capaian kinerja 86,96 % dari yang ditargetkan dengan jumlah kegiatan sebanyak 17 kali, dari 17 kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice di 20 kabupaten/kota dari 23 wilayah kabupaten/kota yang ada di Prov. Aceh. Dengan demikian indikator kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Ganggunan Frekuensi Radio	Persentase 86,96 %, yaitu 20 Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	86,96 %	108,7 %

Rincian capaian indikator kinerja 86,96 % kabupaten/kota yang dapat dimonitor sebagai berikut:

Tabel hasil wilayah kabupaten/kota termonitor

			Persentase Data Hasil Observasi dan Monitoring Pendudukan Pita Freluensi (dalam %)																			
N	Wilayah	Maritim dan Marabahaya (479-526,5 kHz)	Radio AM (535 -1606,5 kHz)	Marabahaya (2173,5 - 2190,5 kHz)	Penerbangan HF (6525 - 6765 kHz)	Penerbangan HF (11175 - 11400 kHz)	Radio FM (87,5 - 108 MHz)	Penerbangan VHF (108 - 137 MHz)	Konsesi, Maritim VHF (150 - 174 MHz)	Televisi VHF, DAB (174-230 MHz)	Konsesi, Hankam, Seluler 450 (430 -470 MHz)	Televisi UHF (478-806 MHz)	Trunking, Seluler 800 (806- 880 MHz)	Seluler 900 (880 960 MHz)	Potensi Broadband 1400 (1400 - 1520)	Seluler 1800 (1710 - 1880 MHz)	Potensi Broadband 1900 (1880-1920 MHz)	Seluler 2100 (1920 - 2170 MHz)	BWA 2,3 GHz (2300 - 2400 MHz)	Broadband, Siaran Satelit (2500 - 2690 MHz)	BWA 3,3 GHz (3300 - 3400 MHz)	Potensi Broadband 5 GHz (5140-5925 MHz)
1	Aceh Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,71	0,00	0,98	0,00	0,15	0,31	0,51	24,75	0,00	16,41	0,00	8,11	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Aceh Barat Daya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,89	0,06	0,37	0,15	0,00	1,46	0,00	18,29	0,00	18,75	0,00	9,01	0,00	0,00	0,00	0,02
3	Aceh Besar	0,00	6,98	0,00	0,00	0,00	6,82	0,68	0,76	0,39	0,06	3,32	5,18	18,50	0,00	25,74	0,00	11,65	0,00	0,00	0,00	0,02
4	Aceh Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,83	0,00	0,42	0,00	0,00	1,95	0,00	26,93	0,00	14,10	0,00	5,71	0,04	0,00	0,00	0,00
5	Aceh Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,61	0,03	0,00	0,21	0,09	0,48	0,03	14,72	0,00	11,24	0,00	5,71	0,00	0,00	0,00	1,66
6	Aceh Singkil	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,92	0,05	0,00	0,00	0,00	0,06	0,00	28,28	0,00	17,35	0,00	10,08	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Aceh Tamiang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,01	0,20	0,00	0,00	12,32	5,39	8,88	23,57	0,00	26,67	8,19	13,35	0,00	0,04	0,05	0,91
8	Aceh Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,84	0,29	0,07	0,13	11,71	0,12	0,00	21,04	0,00	24,31	8,58	11,37	0,00	0,00	0,00	0,46
9	Aceh Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,62	0,25	1,08	1,35	27,30	2,17	0,00	30,52	6,79	24,05	13,81	13,98	18,86	1,21	0,00	4,00
10	Aceh Timur																					
1:	Aceh Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,41	0,01	0,03	0,00	0,00	0,04	12,43	20,89	0,00	25,16	0,00	11,30	0,00	0,00	0,00	1,72
17	Bener Meriah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,03	0,00	0,05	0,00	11,42	0,48	0,00	25,60	0,00	18,50	0,00	8,94	0,00	0,00	0,00	0,13
13	Bireuen	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,26	0,24	0,03	0,00	11,69	1,16	12,86	21,43	0,00	30,11	0,00	14,94	0,00	0,00	0,00	0,02
14	Gayo Lues	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,26	0,00	0,21	0,06	0,01	0,40	25,22	1,28	15,96	3,37	8,16	0,00	0,00	0,00	6,98
1	Nagan Raya																					
16	Pidie	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6,37	0,00	0,00	0,68	11,49	1,50	12,74	25,83	0,00	26,19	0,00	9,38	0,00	0,00	0,00	0,00
1	Pidie Jaya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,99	0,00	0,03	0,00	0,00	0,01	0,17	22,61	0,00	19,69	0,00	5,63	0,00	0,00	0,00	0,03
18	Simeulue																					
19	Banda Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	31,01	0,54	0,53	1,20	11,43	9,23	12,98	32,51	0,00	32,62	0,00	20,41	18,17	0,00	0,00	2,59
20	Langsa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,42	0,08	0,15	0,04	11,90	0,00	0,16	21,20	0,00	26,39	0,00	11,38	0,00	0,00	0,00	0,03
2:	Lhokseumawe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,14	0,02	0,38	0,00	11,37	0,14	12,80	26,78	0,00	58,65	0,00	54,95	0,00	0,01	0,03	0,00
2	Sabang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,36	0,00	0,10	3,67	0,00	1,30	22,07	18,47	0,00	19,85	0,60	9,23	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Subulussalam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,73	0,05	1,94	0,37	0,00	0,00	0,00	29,08	0,00	26,93	0,00	9,01	0,00	0,00	0,00	1,08

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 23 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Aceh telah termonitor 20 kabupaten/Kota pada 21 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk indikator kinerja "Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor" yang ditargetkan mencapai 80%, secara akumulasi sampai dengan Desember 2018 telah tercapai 86,96 %.

IK-2 Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR 1. Persentase (%) stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh sebanyak 86 stasiun, dengan jumlah stasiun yang hasil pengukuran sesuai dengan ISR sebanyak 76 stasiun. Dengan demikian indikator kinerja stasiun radio siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 88,3 %.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase 88,3 % stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	88,3 %	252 %

Capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang diukur sesuai dengan ISR dapat lihat pada rincian sebagai berikut :

Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Provinsi Aceh

No	Wilayah Kab/Kota	Jumlah ISR	Jumlah ISR Broa Teruku		n .
		Broadcasting	Radio Siaran FM	TV	Persentase
1	Kabupaten Aceh Barat	6	6	~	100 %
2	Kabupaten Aceh Barat Daya	1	~	~	~
3	Kabupaten Aceh Besar	10	7	~	70 %
4	Kabupaten Aceh Jaya	3	~	~	~
5	Kabupaten Aceh Selatan	3	~	~	~
6	Kabupaten Aceh Singkil	3	~	~	~
7	Kabupaten Aceh Tamiang	1	1	~	100%
8	Kabupaten Aceh Tengah	5	5	~	100%
9	Kabupaten Aceh Tenggara	3	1	~	33,33%
10	Kabupaten Aceh Timur	1	~	~	~
11	Kabupaten Aceh Utara	2	~	~	~
12	Kabupaten Bener Meriah	1	1	~	100%
13	Kabupaten Bireuen	8	8	~	100%
14	Kabupaten Gayo Lues	0	~	~	~
15	Kabupaten Nagan Raya	0	~	~	~
16	Kabupaten Pidie	8	7	1	100 %

17	Kabupaten pidie Jaya	1	~	~	~
18	Kabupaten Simeulue	2	~	~	~
19	Kota Banda Aceh	38	19	16	92,11 %
20	Kota Langsa	4	1	~	25 %
21	Kota Lhokseumawe	8	6	1	87,5 %
22	Kota Sabang	6	2	4	100%
23	Kota Subulussalam	3	~	~	~
Total ISR Terukur		117	64	22	84 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 86 stasiun dari 23 kabupaten/kota di wilayah Provinsi Aceh

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR" telah mencapai 88,3 % dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa telah melampaui target.

2. IK-3 Persentase (%) Jumlah Aduan/klaim yang Diselesaikan

Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 94 %. Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mendapat aduan/klaim dari masyarakat/ pengguna frekuensi sejumlah 7 (tujuh) aduan, dari 7 (tujuh) aduan gangguan frekuensi radio tersebut telah tertangani dengan hasil baik (clear).

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor,	Persentase 100 % jumlah	94%	100%	106,4
Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban	aduan/klaim yang			%
Penggunaan Frekuensi Radio serta	diselesaikan			
Penanganan Gangguan Frekuensi				
Radio				

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio (7 kegiatan):

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan PT. Airnav Indonesia Bandara SIM di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	 Gangguan komunikasi antara ATC dengan Pilot pada frekuensi 122,2 MHz. Sumber gangguan karena adanya Spurious Emission Radio Komunitas Al-Fitrah di Kota Banda Aceh Perangkat Radio Komunitas Al-Fitrah di off air dan disegel, serta diinstruksikan untuk memperbaiki parameter teknis sesuai dengan ISR. Gangguan dinyatakan clear.
2	Juni	Penanganan gangguan frekuensi radar BMKG di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	 Gangguan radar BMKG pada frekuensi 5600 – 5650 MHz. Sumber gangguan dari penyelenggara BWA UPTD Telekomunikasi Prov. Aceh Untuk menghilangkan gangguan telah dilakukan penyegelan terhadap 4 (empat) titik stasiun BWA di Kota Banda Aceh. Gangguan dinyatakan clear.
3	Juli	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Sta. Mikrowave link PT. Telkomsel di Kr. Geukeueh Kab. Aceh Utara	 Gangguan pada frekuensi 1935 – 1950 MHz (Up link) 3 G di Site LHK 245 Kr. Geukuh Berdasarkan hasil penanganan gangguan, sumber gangguan berasal dari internal perangkat PT. Telkomsel pada Site tersebut. Di intruksikan kepada PT. Telkomsel untuk memeriksa dan memperbaiki perangkatnya. Gangguan dinyatakan clear.
4	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) di Kab. Pidie	 Gangguan pada frekuensi 450 – 457,5 MHz (Up link) di Site Name: Kota Sigli Gangguan bersumber dari perangkat booster (out door) TV kabel PT. Dwi Mitra Subulussalam Televisi. Perangkat booster disegel karena belum memiliki IPP penyiaran TV kabel. Gangguan dinyatakan clear.
5	Agustus	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) di Kab. Aceh Tenggara	 Gangguan pada frekuensi 450 – 457,5 MHz (Up link) di Site Name: Babussalam Gangguan bersumber dari perangkat booster (out door) TV kabel PT. Amanah Cabelle Agara. PT. Amanah Cabelle Agara telah memiliki IPP penyiaran TV kabel. Di intruksikan untuk menggantikan booster dan

			membuat surat pernyataan / diberi peringatan agar tidak menganggu stasiun lain Gangguan dinyatakan clear.
6	Desember	Penanganan gangguan frekuensi radio Siaran FM PT. Radio Reda Crossa di Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	 Gangguan pada frekuensi siaran 107 MHz . Gangguan bersumber dari penggunaan STL PT. Radio Al-Fitrah yang BW nya melebihi ketentuan, sehingga menimbulkan interferensi STL PT. Radio Reda Crossa. Diinstruksikan untuk melakukan perbaikan parameter teknis sesuai ISR. Gangguan dinyatakan Clear.
7	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Penerbangan PT. Airnav Indonesia Bandara SIM di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	 Gangguan komunikasi antara ATC dengan Pilot pada frekuensi 122,2 MHz. Sumber gangguan karena adanya Spurious Emission PT. Radio Kontiki FM 101.2 MHz, PT. Radio Bias FM 102.8 MHz dan PT. Radio CBS 103.6 MHz di Kota Banda Aceh Perangkat radio di off air dan diinstruksikan untuk perbaikan parameter teknis sesuai ISR. Diberi surat peringatan. Gangguan dinyatakan clear.

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang masuk sejumlah 7 (tujuh) aduan/klaim dan semua aduan telah ditangani dengan baik (clear).

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan" telah mencapai 100%, dari target 94%.

4. IK-4 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 85%, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sebanyak 4 kali di wilayah Provinsi Aceh, ke 4 kegiatan dilaksanakan di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Bireuen, Kota Lhokseumawe dan Kabupaten Pidie. Dengan demikian indikator kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 94 % dari 85% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase 94 % kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT	85%	94 %	110,6 %

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Provinsi Aceh

		Hasil Oper	rasi	Tindak Lanjut			
Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Peringatan	Sita	Pengurusan Izin	Proses Hukum	Keterangan	
Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar	19	1	18	19	~	~	
Kabupaten Bireuen	6	~	6	6	~	~	
Kota Lhokseumawe	6	1	3	4	~	2 stasiun TO tidak digunakan lagi.	
Kabupaten Pidie	5	~	3	3	~	2 stasiun memiliki ISR	

Tabel Tindak Lanjut Hasil Penertiban di Provinsi Aceh

Jumlah Hasil			Tindak Lanjut		
No	Operasi	Pengurusan	Proses	Hukum	Keterangan
	Operasi	izin	SP3	P21	
1	19	19	~	~	Penertiban dalam rangka
					pembinaan, sehingga tidak
					dilanjutkan ke P-21.
2	6	6	~	~	Sda
3	6	4	~	~	Sda
4	5	3	~	~	Sda

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan melebihi dari yang diprogramkan yaitu 3 kegiatan dan realisasinya 4 kegiatan, dengan jumlah perangkat yg disita/segel 77 perangkat dan diperingatkan sebanyak 75 pengguna. Jumlah yang disita / segel tersebut dari kegiatan operasi penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio. Jumlah yang diperingatkan tersebut dari kegiatan operasi

penertiban, penanganan gangguan frekuensi radio, pengukuran dan validasi pengguna frekuensi radio.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah melampaui target yang ditetapkan.

5. IK-5 Persentase (%) Kesesuain Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 81 persen, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 10 kali kegiatan di wilayah Provinsi Aceh dengan hasil yang diperoleh sejumlah 528 data dari 303 jumlah data sample yang ditargetkan pada tahun 2018, dengan capaian indikator kinerja persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah mencapai 82 % dari 81% yang ditargetkan

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor,	Persentase 82 %			
Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban	kesesuaian data hasil	0404	22.24	404 004
Penggunaan Frekuensi Radio serta	inspeksi dengan data	81%	82 %	101,2%
Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	ISR			

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2018

		Jumla	Jumlah Stasiun Radio			
No	Penyelenggara	Legal	Ilegal	Tidak Sesuai ISR	Stasiun Radio	Keterangan
1	PT. Indosat	~	~	~	~	
2	PT. XL Axiata	175	72	44	247	
3	PT. Telkomsel	281	0	51	281	
4	PT. Smartfren	~	~	~	~	
5	PT. H3I	~	~	~	~	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa inspeksi data frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh sejumlah 10 (sepuluh) kegiatan, dengan hasil 528 stasiun radio link, yang terdiri dari 456 stasiun legal, 72 stasiun diduga illegal, 433 sesuai ISR dan 95 stasiun tidak sesuai ISR, sedangkan sample

yang ditargetkan adalah 303 data ISR. Selain inspeksi data terhadap stasiun link juga dilakukan inspeksi terhadap radio konsesi, radio siaran dan televisi siaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah dicapai sebanyak 82 % dari target 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian telah melebihi target.

IK-6 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitor/Ukur di UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitor/Ukur memiliki target realisasi sebesar 83%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2018 sebesar 80%, sehingga prosentase capaian indikator kinerja ini adalah 96.4%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%)	83%	80%	96.4%
Monitor, Pengukuran, Inspeksi	Berfungsinya perangkat			
dan Penertiban Penggunaan	pendukung SMFR dan			
Frekuensi Radio serta	alat monitor/ukur di			
Penanganan Gangguan	UPT			
Frekuensi Radio				

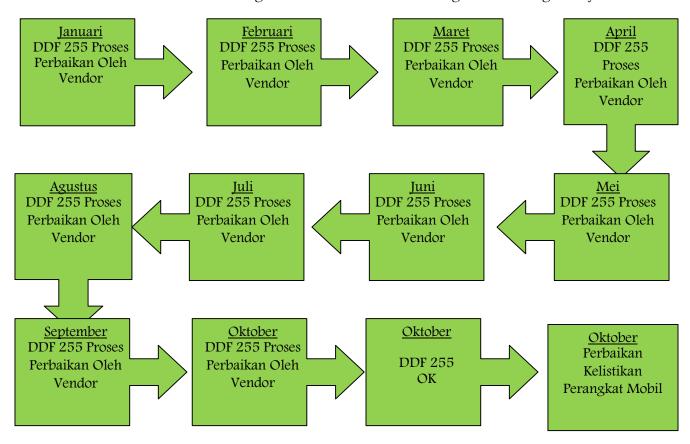
Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Kondisi Perangkat SMFR Trastportable Sebagai Berikut;

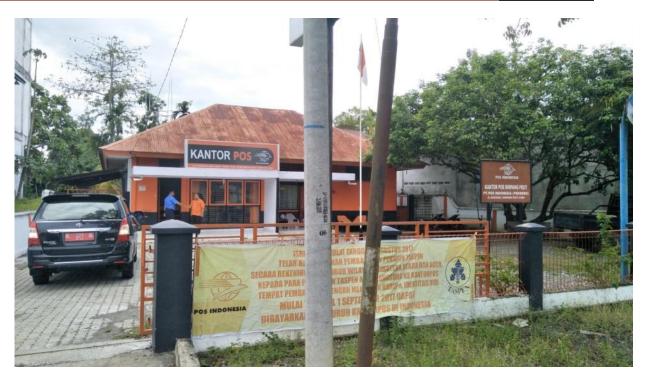
NO	BULAN	SITE LAMBARO	SITE NAGAN RAYA	SITE SABANG	SITE LAWE SIGALA ~GALA	KET
1	JANUARI	OK	OK	OK	OK	Pengecekan Dari CCU UPT
2	FEBRUARI	Infeksi site	OK	OK	OK	~
3	MARET	Dismantle	Infeksi site	OK	OK	~
4	APRIL	Pembangunan Tower	OK	OK	OK	Instalasi Perangkat di Lokasi Baru (Blang Bintang)
5	MEI	OK	OK	Infeksi site	OK	~
6	JUNI	OK	OK	OK	OK	Pengecekan Dari CCU UPT
7	JULI	OK	OK	OK	OK	Pengecekan Dari CCU UPT

8	AGUSTUS	OK	OK	OK	Infeksi site	Ganti Hardisc, Adaptor dan Konektok CCV
9	SEPTEMBER	OK	OK	OK	OK	Pengecekan Dari CCU UPT
10	OKTOBER	OK	Infeksi site	OK	OK	Adaptor CCV
11	NOVEMBER	OK	OK	OK	OK	Pengecekan Dari CCU UPT
12	DESEMBER	OK	OK	Infeksi site	Infeksi site	~

Pemeliharaan Perangkat SMFR Mobil Unit dan Perangkat Pendukung Lainnya:



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT "telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).



Gambar : Koordinasi Pengecekan salah satu Site Transportable berlokasi di Kabupaten Naga Raya

IK-7 Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 sebesar 100% sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio

NO	BULAN	BARU	ARU PERPANJANGAN		R2	R3	R4	JUMLAH
1	JANUARI	5	43	3	4	4	~	59
2	FEBRUARI	2	27	9	_~_	4	3	45
3	MARET	~	22	16	6	~	1	45
4	APRIL	5	36	11	5	6	~	63
5	MEI	1	28	8	10	5	3	55
6	JUNI	~	36	10	3	4	3	56
7	JULI	~	17	5	2	3	2	29
8	AGUSTUS	2	21	10	3	1	3	40
9	SEPTEMBER	4	35	11	3	~	1	54
10	OKTOBER	9	19	1	7	~	~	36
11	NOVEMBER	20	24	6	3	6	~	59
12	DESEMBER	2	32	7	4	1	3	49
		50	340	97	50	34	19	590

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP dan ST oleh UPT di wilayah Provinsi Aceh telah terdistribusi sesuai SPP dan ST yang diterbitkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Terdistribusinya SPP dan ST oleh UPT" telah didistribusikan sejumlah yang diterbitkan,sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

IK-8 Persentase (%) Pelaksanaan UNAR

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) Pelaksanaan UNAR	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Pelaksanaan UNAR di Provinsi Aceh

		Jumlah Peserta UNAR							
No	Tempat	Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan				
		YD	YC	YB	YD	YC	YB		
1	Kota Banda Aceh	31	2	1	31	2	1		

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Pelaksanaan UNAR" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.



Gambar. Proses serah-terima soal



Gambar. Saat ujian berlangsung

SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

Sebagai upaya mendukung peningkatan pada pelayanan publik bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika Ditjen SDPPI, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh melakukan kegiatan berupa:

- (1) Kegiatan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio
- (2) Kegiatan layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan Koordinasi / Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio

Indikator Kinerja Pelaksanaan koordinasi / pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efektif dan efisien	Persentase (%) pelaksanaan koordinasi / pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut:

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Kegiatan
1	Mei	Lhokseumawe	Koordinasi Piutang
2	Oktober	Lhokseumawe	Koordinasi Piutang
3	November	Langsa	Pendampingan Pengurusan Piutang Kelapangan

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.



Gambar, Koordinasi dengan Kepala Desa Gampong Teungoh Kec. Langsa Kota terkait keberadaan PT. Radio Global Swara Mandiri Langsa

IK-2 Persentase (%) Pelaksanaan Administrasi yang Dilaksanakan sesuai dengan Perencanaan

Indikator kinerja pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan ditahun 2018 sehingga persentase capaian indikator kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang efektif, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan administrsasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100	100	100%

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Provinsi Aceh yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Perencanaan dan program
- b. Penatausahaan dan rumah tangga
- c. Kepegawaian
- d. Pelaksanaan anggaran

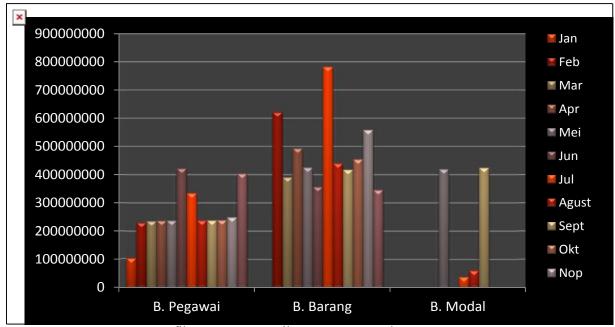
a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2018 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebesar Rp. 10.080.610.000,~ yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah:

No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	018	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari:	45 Kegiatan	Rp.837.658.000,~
		Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	13 Kegiatan	Rp 228.440.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	4 Kegiatan	Rp 164.652.000,~
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	13 Kegiatan	Rp 208.329.000,~
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	11 Kegiatan	Rp 169.650.000,~
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	1 Kegiatan	Rp 32.170.000,~
		6. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp 34.417.000,~
2	055	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Balai Monitor, terdiri dari:	7 Kegiatan	Rp 82.710.000,~
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Provinsi Aceh	7 Kegiatan	Rp 82.710.000,~
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari:	1 Layanan	Rp 2.984.834.000,~

		Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)		Rp 834.000.000,~
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp 1.157.699.000,~
		3. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran		Rp 690.338.000,~
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp 302.797.000~
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp 933.327.000,~
		1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp 460.100.000,~
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp 64.227.000,~
		3. Kendaraan Bermotor		Rp 409.000.000,~
5.	994	Layanan Perkantoran	12 bulan	Rp 5.242.081.000,~
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp 3.281.217.000,~
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp 1.960.864.000,~

Agar pelaksanaan kegiatan dan penggunaan anggaran di tahun 2018 lebih fokus, efektif dan efisien, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh menetapkan rencana penggunaan anggaran (disburstmen plan)



Grafik Rencana Penarikan Anggaran Tahun 2018

b. Penatausahaan dan Rumah Tangga

LAPORAN KINERJA

Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran pemerintah Propinsi Aceh, jajaran pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Propinsi Aceh penyelenggara/pengguna spektrum frekuensi radio

- > Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 670 surat.
- > Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 905 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 278 surat.

Kerumahtanggaan

- > Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi tahun anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

Data Pengadaan Barang dan Jasa (Belanja Modal) Tahun 2018

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Pengadaan Kendaraan Bermotor Roda 4	1 Unit	11/KOMINFO/BALMON11/PPK/ 03/2018	386.830.000
2	Pemanfaatan Lahan untuk Penempatan Transportable	1 Paket	23/KOMINFO/BALMON11/PPK/ 01/2018	95.832.000
3	Pengadaan Kegiatan Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai	1 Paket	23/KOMINFO/BALMON11/PPK/ 04/2018	177.404.500
4	Pemindahan Perangkat SMFR Transportable	1 Paket	30/KOMINFO/BALMON11/PPK/ 05/2018	59.519.900
5	Pengadaan Publikasi ILM	1 Paket	46/BALMON.11/PPK/ ILM/07/2018	64.000.000
6	Jasa Konsultasi untuk ISO	1 Paket	43/BALMON.11/PPK/ SPK/07/2018	46.915.000
7	Pengadaan Perangkat Pengolah Data	1 Paket	53/BALMON.11/PPK/SP/09/201 8	377.883.000
8	Pekerjaan Pengadaan Sertifikat ISO	1 Paket	56/BALMON.11/PPK/SPK/09/2 018	71.412.000
9	Pekerjaan Pemeliharaan Rumah Negara Gol II	1 Paket	61/BALMON.11/PPK/11/2018	47.716.000

Data Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018

Nama Barang	Satuan	jumlah	Baik	Rusak
Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah)	Unit	5	√	~
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya	Unit	1	√	~
Sepada Motor	Unit	4	V	~
Mobil Unit Monitoring Frekuensi	Unit	1	V	~
Battery Charge	Buah	1	√	~
Power Meter And Accessories	Buah	7	√	~
Spectrum Analyzer	Buah	5	√	~
SWR Meter	Buah	1	√	~
Scanner (Universal Tester)	Buah	1	√	~
Fieldstrength Meter	Buah	4	√	~
Mesin Ketik Listrik Potable 11-13 Inci)	Buah	3	√	~
Lemari Besi/Metal	Buah	7	√	~
Lemari Kayu	Buah	13	√ V	~
Rak Besi	Buah	1	√	~
Filling Cabinet Besi	Buah	10	√ V	~
Brandkas	Buah	1	√	~
CCTV – Camera Control Television System	Buah	5	V	~
Mesin Absensi	Buah	1	√ V	~
Overhead Proyektor	Buah	2	√ V	~

Meja Kerja Kayu	Buah	34	√	~
Kursi Besi/Metal	Buah	116	√	~
Sice	Buah	4	√	~
Meja Rapat	Buah	24	√	~
Meja Resepsionis	Buah	1	√	~
Partisi	Buah	2	√	~
Mesin Penghisap Debu/Vacum Cleaner	Buah	1	√	~

c. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh memiliki sumber daya manusia sejumlah 29 pegawai negeri sipil (PNS) dan 14 pegawai kontrak (PPNPN)

➤ Kenaikan Gaji Berkala dan Kenaikan Pangkat

Pada tahun anggaran 2018 terdapat 13 (tiga belas) pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Banda Aceh yang memperoleh kenaikan gaji berkala (KGB) dan terdapat 12 (dua belas) pegawai yang memperoleh kenaikan pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut:

Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Banda Aceh

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	ТМТ	MASA KERJA
1	HERDIANSYAH PUTRA, S.H., M.H. NIP. 19860731 200912 1 001	Penata Muda Tk. I (III/b)	1 Januari 2018	8 TH 0 BLN
2	MUHARRAMI, S.T. NIP. 19821114 200912 1 001	Penata Muda III/a	1 Januari 2018	8 TH 0 BLN
3	FITRIA NIP. 19850827 200912 2 001	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
4	RUSLI NIP. 19711025 201407 1 002	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
5	SURYA DARMA NIP. 19761221 201407 1 001	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
6	MAULA APRIZAL NIP. 19800417 201407 1 002	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
7	ARMANSYAH NIP. 19810607 201407 1 002	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN

8	MERRY FAJARNI NIP. 19850307 201407 2 001	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
9	SITI JULAIKHA NIP. 19850307 201407 2 002	Pengatur Muda (II/a)	1 Januari 2018	13 TH 0 BLN
10	DONI NURSYAM, S.T. NIP. 19800918 200502 1 003	Penata Muda III/a	1 Februari 2018	8 TH 0 BLN
11	MUSRIADI, S.H. NIP. 19620108 199003 1 002	Penata Tk. I (III/d)	1 Maret 2018	28 TH 0 BLN
12	M. JAMIL, S.T., M.Si. NIP. 19720927 199103 1 001	Pembina (IV/a)	1 Maret 2018	22 TH 0 BLN
13	MUHAMMAD HUSNI, S.H., M.H. NIP. 19700808 199203 1 004	Pembina (IV/a)	1 Maret 2018	18 TH 0 BLN
14	JUNAIDI, S.T., M.M. NIP. 19710727 199103 1 002	Pembina (IV/a)	1 Maret 2018	22 TH 0 BLN
15	ELOK BERUTU, S.T. NIP.19780825 200803 1 001	Penata III/c	1 Maret 2018	10 TH 0 BLN
16	MUHAMMAD FAJAR FIKRI, A.Md. NIP. 19840611 200803 1 001	Penata Muda III/a	1 Maret 2018	08 TH 0 BLN
17	RIFKI WAHYUDIANSYAH, A.Md. NIP. 19840425 200604 1 002	Penata Muda (III/a)	1 April 2018	10 TH 0 BLN
18	ISTAWANDI, S.T., M.Si. NIP. 19660427 199211 1 001	Penata III/c	1 November 2018	24 TH 0 BLN
19	MUNADI NIP. 19790817 200312 1 004	Pengatur Tk. I (II/d)	1 Desember 2018	15 TH 0 BLN

Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Banda Aceh

NO	NAMA / NIP	URAIAN	TMT	MASA KERJA
1	PRASETIYO ADI NAGORO, S.T. NIP. 19840407 200912 1 003	KP GOL (III/a) ke (III/b)	1 APRIL 2018	6 TH 4 BLN
2	MAULIDIN NIP. 19790917 200912 1 001	KP GOL (II/b) ke (II/c)	1 APRIL 2018	14 TH 3 BLN
3	FITRIA NIP. 19850827 200912 2 001	KP GOL (III/a) ke (III/b)	1 APRIL 2018	13 TH 3 BLN
4	MUSRIADI, S.H.	KP GOL (III/d) ke	1 OKTOBER	28 TH
	NIP. 19620108 199003 1 002	(IV/a)	2018	7 BLN
5	RUSLI	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19711025 201407 1 002	(II/b)	2018	9 BLN
6	SURYA DARMA	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19761221 201407 1 001	(II/b)	2018	9 BLN
7	MAULA APRIZAL	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19800417 201407 1 002	(II/b)	2018	9 BLN
8	ARMANSYAH	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19810607 201407 1 002	(II/b)	2018	9 BLN
9	MERRY FAJARNI	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19850307 201407 2 001	(II/b)	2018	9 BLN

10	SITI JULAIKHA	KP GOL (II/a) ke	1 OKTOBER	13 TH
	NIP. 19850307 201407 2 002	(II/b)	2018	9 BLN
11	SAYUTHI	KP GOL (I/C) ke	1 OKTOBER	16 TH
	NIP. 19801011 201407 1 002	(I/d)	2018	9 BLN
12	BUSTAMI NIP. 19760301 201407 1 002	KP GOL (I/a) ke (I/b)	1 OKTOBER 2018	13 TH 9 BLN

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2018

TAHUN	USIA			
2018	51 – 58 TAHUN	41 – 50 TAHUN	31 – 40 TAHUN	21 – 30 TAHUN
Jumlah	4	7	18	0

> Pejabat Pengendali

Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR kelas II Banda Aceh

NO.	FUNGSIONAL	2018
1	Pengendali Frekuensi Radio Muda	2
2	Pengendali Frekuensi Radio Pertama	2
3	Pengendali Frekuensi Radio Pel. Lanjutan	3
4	Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana	1
	Jumlah	8

> PPNS

No	NAMA / NIP.	PANGKAT/GOL.	JABATAN	STATUS PPNS
1	MUSRIADI, S.H. NIP. 19620108 199003 1 002	Pembina (IV/a)	Kepala Balmon	PPNS Pusat
2	JUNAIDI, S.T., M.M. NIP. 19710727 199103 1 002	Pembina (IV/a)	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat
3	ZAHRUL AMRI HUTABARAT, S.T.,M.M. NIP. 19790915 200502 1 001	Penata Tk. I (III/d)	Penyidik Pelaksana	PPNS Pusat

Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada Tahun Anggaran 2018, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada Kantor Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maupun oleh instansi terkait serta peningkatan SDM melalui pembinaan mental dan disiplin pegawai (outbond). Adapun pendidikan formal, diklat, bimtek dan workshop yang diikuti oleh karyawan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh, adalah sebagai berikut:

- Mengikuti Sosialisasi dan Bimtek Pengisian e-LHKPN Kementerian Komunikasi dan Informatika di Tangerang pada tanggal 22 s.d 24 Februari 2018 diikuti oleh : Muhammad Husni, S.H., M.H., Elok Berutu, S.T., Herdiansyah Putra, S.H., M.H., Muharrami, S.T., Muhammad Fajar Fikri, A.Md. dan Salahuddin, S.E.
- 2. Menghadiri undangan Workshop Aset tak Berwujud di Bandung pada tanggal 8 s.d 10 Maret 2018 diikuti oleh : Musriadi, S.H., Junaidi, S.T., M.M., Ruri Nugrahani, S.T. dan Maulidin.
- 3. Mengikuti pelatihan Pengukuran Frekuensi Radio Siaran Ditjen SDPPI Bath I Tahun 2018 di Bogor pada tanggal 22 April s.d 06 Mei 2018 diikuti oleh : Prasetiyo Adi Nagoro, S.T.
- 4. Mengikuti pelatihan Survival Management Bath I di Jakarta pada tanggal 15 s.d 19 Mei 2018 diikuti oleh: Musriadi, S.H.
- Mengikuti Sosialisasi Lomba dan Pelatihan Video Profile oleh Tim "Rekam Indonsesia" di Jakarta pada tanggal 21 s.d 23 Mei 2018 diikuti oleh: Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
- Mengikuti Kegiatan Bimtek SPSE v.4.2 di Banten pada tanggal 03 s.d 05 Juni 2018 diikuti oleh: Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
- 7. Mengikuti Pelatihan Survival Management Bath IV di Jakarta pada tanggal 08 s.d 12 Juli 2018 diikuti oleh: M. Jamil, S.T., M.Si.
- 8. Mengikuti Bimbingan Teknis (BIMTEK) SIMAYA di Jakarta pada tanggal 09 s.d 11 Juli 2018 diikuti oleh: Herdiansyah Putra, S.H., M.H.
- 9. Mengikuti Workshop Pemeliharaan (Maintenance & Troubleshooting) SMFR di Bali pada tanggal 16 s.d 21 Juli 2018 diikuti oleh: Munadi.
- 10. Mengikuti Survival Management Training Bath V di Jakarta pada tanggal 29 Juli s.d 03 Agustus 2018 diikuti oleh: Junaidi, S.T., M.M.

- LAPORAN KINERJA
- 11. Mengikuti Pelatihan *Survival Management Bath VI* di Jakarta pada tanggal 27 Agustus s.d 01 September 2018 diikuti oleh: Muhammad Husni, S.H., M.H.
- 12. Menghadiri Undangan Bimbingan Teknis (BIMTEK) untuk Kemudahan dan Peluang Berusaha di Medan pada tanggal 05 s.d 07 September 2018 diikuti oleh : Musriadi, S.H. dan Elok Berutu, S.T.
- 13. Menghadiri Undangan Worskhop Kebijakan Akuntansi Kemkominfo di Surabaya pada tanggal 06 s.d 08 September 2018 diikuti oleh : Ruri Nugrahani, S.T.
- 14. Menghadiri Undangan Workshop di Bandung pada tanggal 09 s.d 11 September 2018 diikuti oleh: Musriadi, S.H. dan Herdiansyah Putra, S.H., M.H.
- 15. Menghadiri Undangan Workshop Penerapan OSS pada Perizinan Frekuensi Radio bagi petugas SIMS di Tangerang Selatan, Banten pada tanggal 12 s.d 14 September 2018 diikuti oleh: Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
- 16. Mengikuti Pelatihan Perangkat Wireless Training bersama Ditjen SDPPI dengan Tema "Ubiquiti airMAX Outdoor Wireless" di Jakarta pada tanggal 12 s.d 14 September 2018 diikuti oleh: Muhammad Husni, S.H., M.H.
- 17. Mengikuti Diklat Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di Cisarua, Bogor pada tanggal 23 s.d 28 September 2018 diikuti oleh : Elok Berutu, S.T.
- 18. Menghadiri Undangan Workshop Pengisian e-LHKPN di Lingkungan Ditjen SDPPI Tahap II di Bandung pada tanggal 01 s.d 03 Oktober 2018 diikuti oleh : Muhammad Husni, S.H., M.H. dan Alrizal, S.T.
- 19. Menghadiri Undangan Workshop Penyusunan LAKIP UPT dan Sosialisasi Matrik Monitoring dan Evaluasi UPT di Bogor pada tanggal 02 s.d 04 Oktober 2018 diikuti oleh: Salahuddin, S.E.
- 20. Mengikuti Diklat Sertifikasi Bendahara Pengeluaran di Bogor pada tanggal 07 s.d 13 Oktober 2018 diikuti oleh: Herdiansyah Putra, S.H., M.H. dan Siti Julaikha.
- 21. Menghadiri Undangan Workshop E-Licensing IAR/KRAP dan E-Licensing Kalibrasi Perangkat di Depok pada tanggal 08 s.d 10 Oktober 2018 diikuti oleh: Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
- 22. Mengikuti Diklat Analisa Gangguan Frekuensi Radio Ditjen SDPPI Bath III Tahun 2018 di Bogor pada tanggal 14 s.d 18 Oktober 2018 diikuti oleh : Rifki Wahyudiansyah, A.Md.

- 23. Mengikuti Workshop Pemeliharaan (*Maintenance & Troubleshooting*) SMFR Perangkat LS Telkom di Lombok pada tanggal 22 s.d 27 Oktober 2018 diikuti oleh Elok Berutu, S.T. dan Munadi.
- 24. Persiapan dan Finalisasi untuk kegiatan *Factory Acceptance Test* (FAT) di Jakarta dan Mengikuti Kegiatan *Factory Acceptance Test* (FAT) di Jerman pada tanggal 23 Oktober s.d 05 November 2018 diikuti oleh: Musriadi, S.H.
- 25. Menghadiri Undangan Workshop Palayanan Perizinan Spektrum Frekuensi Radio dan Sertifikasi Operator Radio bagi UPT Monspekfrekrad Ditjen SDPPI di Yogyakarta pada tanggal 24 s.d 26 Oktober 2018 diikuti oleh: Muhammad Fajar Fikri, A.Md.
- 26. Persiapan dan Finalisasi untuk kegiatan *Factory Acceptance Test* (FAT) di Jakarta dan Mengikuti Kegiatan *Factory Acceptance Test* (FAT) di Jerman pada tanggal 06 s.d 19 November 2018 diikuti oleh: Muhammad Husni, S.H., M.H.
- 27. Persiapan dan Finalisasi dalam rangka *Factory Training* (FT) di Jakarta dan Mengikuti Kegiatan *Factory Training* (FT) di Jerman pada tanggal 14 s.d 25 November 2018 diikuti oleh: M. Jamil, S.T., M.Si. dan Rifki Wahyudiansyah, A.Md.
- 28. Menghadiri Undangan Pelatihan Perangkat Telekonferensi di Bogor pada tanggal 22 s.d 24 November 2018 diikuti oleh : Muharrami, S.T.
- 29. Menghadiri Undangan Pelatihan Operasional Sistem Monitoring Spektrum Nasional (SMSN) di Bogor pada tanggal 03 s.d 05 Desember 2018 diikuti oleh : Zahrul Amri Hutabarat, S.T., M.M.
- 30. Mengikuti Pelatihan Operasional Perangkat dan Pelatihan Kendaraan Unit Monitoring Pekerjaan Pembangunan Sistem Monitoring Frekuensi Radio Stasiun Monitoring Bergerak di Bogor pada tanggal 10 s.d 15 Desember 2018 diikuti oleh : Elok Berutu, S.T., Prasetiyo Adi Nagoro, S.T., Muhammad Fajar Fikri, A.Md. dan Munadi.
- 31. Mengikuti *Capacity Building* (Pembinaan Mental Disiplin dan Kepemimpinan) Ditjen SDPPI pada tanggal 18 s.d 21 Desember 2018 diikuti oleh : M. Jamil, S.T., M.Si.

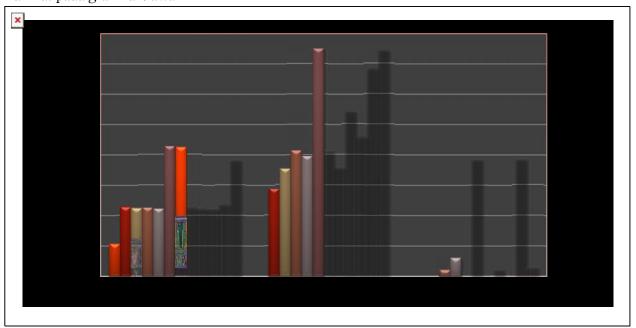
D. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun anggaran 2018 sesuai DIPA No. 059.03.2.653945/2018 tanggal 05 Desember 2017 adalah sebesar Rp.10.080.610.000, yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 4.392.050.000, dan PNBP Rp. 5.688.560.000,

Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2018 mengalami revisi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu

- Revisi ke-1 tanggal 23 Februari 2018 terkait revisi pergeseran anggaran antar detiel belanja barang dalam komponen 002 (operasional dan pemeliharaan kantor) untuk memenuhi kekurangan dari belanja sewa lahan transportable SMFR.
- Revisi ke-2 tanggal 12 September 2018 revisi pergeseran anggaran antar keluaran (output) dalam satu satker dalam rangka memenuhi kebutuhan belanja operasional.
- Revisi ke-3 tanggal 18 Oktober 2018 revisi antisipasi pagu minus belanja gaji dan tunjangan pegawai, pergantian pejabat penandatangan SPM serta antisipasi perubahan kondisi prioritas kebutuhan.

Eksekusi atau realisasi rencana penggunaan anggaran (dishbursment plant) tahun 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Grafik realisasi penyerapan anggaran tahun 2018

Berdasarkan grafik realisasi penyerapan anggaran di atas dapat diketahui penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan Juni dan Juli untuk belanja pegawai dikarenakan adanya pembayaran gaji dan tunjangan kinerja ke 13 dan tunjangan hari raya, sementara pada belanja barang terjadi penyerapan yang merata pada setiap bulannya, sedangkan pada belanja modal yang besar terjadi di bulan Desember 2018.



Grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan TA. 2018

Berdasarkan grafik perbandingan rencana penyerapan dengan realisasi penyerapan di atas dapat diketahui secara akumulasi penyerapan anggaran setiap bulannya lebih tinggi dari pada rencana penyerapan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan" telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

B. KINERJA LAINNYA

1. Iklan Layanan Masyarakat (Publikasi) dan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Kegiatan Iklan Layanan Masyarakat dan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio merupakan kegiatan strategis dalam memberikan edukasi dan pencerahan kepada masyarakat, terkait dengan regulasi bidang telekomunikasi maupun perizinan ISR/telekomunikasi berbasis online, hal ini sesuai dengan 3 (tiga) program prioritas dari Dirjen SDPPI yang salah satunya adalah *Brand Image/Brand Issue*.

Berdasarkan program kerja pada Balmon Kelas II Banda Aceh Tahun 2018, untuk kegiatan iklan layanan masyarakat (Publikasi) dari target 6 Kabupaten/Kota kegiatan telah tercapai seratus persen yang pelaksanaannya dilakukan dengan pola media Televisi, Radio, dan Bilboard, sedangkan untuk sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio 1 kegiatan dan telah tercapai seratus persen.



Gambar: Dokumentasi sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio media luar ruangan (Bilboard)

2. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Berdasarkan program kerja pada Balmon SFR Kelas II Banda Aceh Tahun 2018, Sertifikasi ISO 9001:2015 merupakan salah satu wujud nyata dalam upaya peningkatan dalam kualitas layanan dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dimana pada hasilnya yang telah didampingi oleh konsultan yang memiliki kualifikasi dibidangnya dengan hasil yang didapatkan Balmon SFR Kelas II Banda Aceh layak diberikan sertifikasi ISO 9001:2015 dari lembaga sertifikasi Nobel Certification.

PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 s.d. 2018

			2	2017	2	018
No	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Target	Capaian
1	SASARAN 1. Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan	1. Persentase Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor	80%	86,96 %	80%	86,96 %
	Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta	2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	86,5 %	35%	88,3 %
	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3. Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	93%	100 %	94%	100 %
		4. Persentase (%) Kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT	~	~	85%	94 %
		Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan dara ISR	~	~	81%	82%
		Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat momitoring/ukur di UPT	~	~	83%	80%
		Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	~	~	100%	100%
		Persentase (%) Terlaksananya UNAR	~	~	100%	100%
2	SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	~	~	100%	100%
		Persentase(%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	~	~	100%	100%

C. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh semula berjumlah sebesar Rp. 10.080.610.000, namun setelah revisi tetap menjadi sebesar Rp. 10.080.610.000, dengan realisasi sebesar Rp. 9.484.644.558, atau 94%.

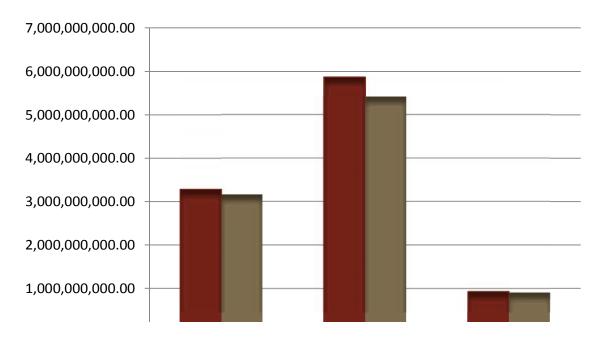
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

SASARAN	PAGU	REALISASI	PROSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	4.798.854.000	4.502.042.487	93 %
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	5.281.756.000	4.982.602.071	94 %
TOTAL	10.080.610.000	9.484.644.558	94 %

Laporan realisasi anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 9.484.644.558 atau 94 % dari pagu anggaran sebesarr Rp. 10.080.610.000 dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

URAIAN	Periode 31 De	%	
UKAIAIV	ANGGARAN	REALISASI	70
Belanja Pegawai	3,281,217,000	3,161,754,954	96.36
Belanja Barang	5,866,066,000	5,413,878,604	92.29
Belanja Modal	933,327,000	909,011,000	97.39
Total Belanja	10,080,610,000	9,484,644,558	94.09

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2018 sampai dengan periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

OUTPUT	TAHUN ANGGARAN 2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	70
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas II Banda Aceh	837.658.000	706.870.167	84,39
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Banda Aceh	82.710.000	68.426.448	82,73
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT DItjen SDPPI	2.984.834.000	2.851.209.910	95,52
Layanan Internal (Overhead)	933.327.000	909.011.000	97,39
Layanan Perkantoran	5.242.081.000	4.949.127.033	94,41
Total	10.080.610.000	9.484.644.558	94,09

BAB IV

PENUTUP

Tahun 2018 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2018 menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Program kerja tahun anggaran 2018 telah dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, namun masih perlu adanya peningkatan dimasa yang akan datang sehingga mempunyai perencanaan dan realisasi yang lebih baik lagi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mendukung pengelolaan salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio. Misi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh adalah meningkatkan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, meningkatkan pelayanan kepada pengguna spektrum frekuensi radio, meningkatkan kualitas pemahaman pengguna spektrum frekuensi radio terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meminimalisir tingkat pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang spektrum frekuensi radio, serta meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional sehingga layak pakai dan sesuai perkembangan teknologi.

Berdasarkan penetapan kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh tahun 2018, telah ditetapkan 10 (sepuluh) indikator kinerja yang mendukung 2 (dua) sasaran program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh berhasil mencapai beberapa indikator kinerja berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya.

Beberapa indikator kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu indikator kinerja (IK) "Persentase (%) Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor" capaian 86.96% (target 80%, realisasi 108.7%) "Persentase(%) stasiun radio penyiaran yang terukur sesuai ISR" capaian 88.3% (target 35%, realisasi 252%) "Persentase(%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan " capaian 100% (target 94%, realisasi 106.4%) "Persentase(%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio diwilayah UPT" capaian 94% (target 85%, realisasi 110.6%) "Persentase(%) kesesuai data hasil inspeksi dengan data ISR" capaian 82% (target 81%, realisasi 101.2%) "Persentase(%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%) "Persentase(%) terlaksananya UNAR" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%) "Persentase(%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%) "Persentase(%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%).

Bahkan indikator kinerja unggulan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh mampu mencapai target lebih dari 100% yaitu indikator kinerja (IK) "Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai ISR dengan realisasi persentase 252%.

Namun demikian ada indikator kinerja (IK) yang diakui tidak maksimal capaiannya yaitu "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT dengan realisasi persentase 96.4%.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Banda Aceh. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.